

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan jumlah tanggungan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon, Dengan melibatkan 100 responden dan menggunakan analisis data melalui SPSS 27, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung (2,611) lebih besar dari t tabel (1,98498) dan nilai signifikansi (0,010) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,292 menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh sebesar 29,2% terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Artinya semakin tinggi pendapatan rumah tangga maka semakin besar pula pengeluaran konsumsi yang dilakukan.
2. Variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung (1,197) lebih kecil dari t tabel (1,98498) dan nilai signifikansi (0,234) lebih besar dari 0,05 sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Namun demikian, dari nilai koefisien regresi sebesar 0,138 dapat diinterpretasikan bahwa gaya hidup tetap memiliki pengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga meskipun pengaruhnya relatif kecil yaitu sebesar 13,8%.
3. Variabel jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kecamatan Klangeran Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai t hitung (4,864) lebih besar dari t tabel (1,98498) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai koefisien regresi sebesar 0,476 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan memiliki pengaruh sebesar 47,6% terhadap pengeluaran

konsumsi rumah tangga. Artinya semakin banyak jumlah tanggungan dalam suatu rumah tangga maka semakin besar pula pengeluaran konsumsi yang harus dikeluarkan.

4. Variabel pendapatan, gaya hidup, dan jumlah tanggungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kecamatan Klungenan Kabupaten Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai F hitung (13,003) lebih besar dari F tabel (2,70) serta nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) diperoleh nilai sebesar 0,267 atau 26,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, gaya hidup, dan jumlah tanggungan mampu menjelaskan pengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 26,7%, sedangkan sisanya sebesar 73,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan jumlah tanggungan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kecamatan Klungenan Kabupaten Cirebon, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Tangga

Rumah tangga diharapkan dapat mengelola pendapatan secara lebih bijak dengan membuat perencanaan keuangan yang baik agar pengeluaran konsumsi dapat disesuaikan dengan kebutuhan utama keluarga. Selain itu, rumah tangga juga perlu mengatur prioritas pengeluaran terutama bagi keluarga yang memiliki jumlah tanggungan yang banyak agar kebutuhan pokok tetap terpenuhi dan kondisi ekonomi keluarga tetap stabil.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, serta penyediaan lapangan pekerjaan guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, pemerintah juga

dapat memberikan edukasi mengenai literasi keuangan dan pengelolaan ekonomi keluarga agar masyarakat mampu mengatur pengeluaran konsumsi secara lebih efektif.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga, seperti tingkat pendidikan, harga barang, inflasi, atau kepemilikan aset. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada wilayah yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan dapat dibandingkan dengan kondisi daerah lain.

